Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 19, No. 1, April 2026
DOI: https://doi.org/10.24114/jtp.v19i1.77678
e-ISSN: 2407-7437
Terakreditasi Sinta 4 oleh Kemendikbud-Ristek
Available online at https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jtp/index

EFEKTIVITAS MEDIA KONKRET TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Nadhifa Manda Hersasmita[1], Ridwan Andar Murdita[2], Khoirunisa Fatma Wardani[3], Arisya Anggraeni[4]

[1,2,3,4]*Universitas Negeri Yogyakarta*
[1]*nadhifamanda.2024@student.uny.ac.id,* [2]*ridwanandar.2024@student.uny.ac.id,*
[3]*khoirunisafatma.2024@student.uny.ac.id,* [4]*arisya3487fipp.2024@student.uny.ac.id*

Abstrak**:** *Pemahaman konsep adalah dasar penting dalam pembelajaran matematika, namun banyak murid di tingkat sekolah dasar yang masih cenderung mengandalkan metode hafalan karena sifat abstrak dari objek-objek matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media konkret dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika pada murid di sekolah dasar. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka sistematis, melalui langkah-langkah identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi, yang menghasilkan 20 artikel jurnal dari tahun 2021-2026. Artikel-artikel tersebut dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif-tematik berdasarkan kategori kelas, materi, jenis media, model pembelajaran, dan hasil belajar. Temuan menunjukkan bahwa penelitian lebih berfokus pada kelas rendah dengan materi seperti bilangan, operasi hitung, dan pecahan, serta menunjukkan dampak positif yang signifikan dari media konkret terhadap pemahaman konsep, terutama ketika dipadukan dengan model pembelajaran aktif. Sementara itu, kajian yang berfokus pada kelas tinggi dan topik geometri masih terbatas.*

Kata Kunci*: Media Konkret, Pemahaman Konsep, Matematika, Sekolah Dasar, Systematic Literature Review*

Abstract: *Conceptual understanding is a crucial foundation in mathematics learning; however, many elementary school students still tend to rely on rote memorization due to the abstract nature of mathematical objects. This study aims to evaluate the effectiveness of using concrete materials in enhancing students' understanding of mathematical concepts in elementary school. The method applied in this study was a systematic literature review, involving the steps of identification, screening, eligibility assessment, and inclusion, which yielded 20 journal articles published between 2021 and 2026. These articles were analyzed using a descriptive-thematic approach based on the categories of grade level, subject matter, type of media, instructional model, and learning outcomes. The findings indicate that research has focused more on lower grades with topics such as numbers, arithmetic operations, and fractions, and demonstrates a significant positive impact of concrete media on conceptual understanding, particularly when combined with active learning models. Meanwhile, studies focusing on upper grades and geometry remain limited.*

Keywords: *Concrete Materials, Conceptual Understanding, Mathematics, Elementary School, Systematic Literature Review.*

PENDAHULUAN

Matematika di tingkat sekolah dasar memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai konsep-konsep dasar seperti bilangan, nilai tempat, operasi hitung, pecahan, dan pengukuran. Konsep-konsep ini berfungsi sebagai prasyarat untuk pembelajaran materi yang lebih kompleks pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Ketidakmampuan siswa dalam memahami konsep dasar dengan baik berpotensi menyebabkan mereka hanya menghafal prosedur tanpa pengertian yang komprehensif, sehingga berisiko mengalami kesalahan ketika dihadapkan dengan variasi soal yang berbeda. Oleh karena itu, pengembangan pemahaman konsep menjadi tujuan yang sangat penting, lebih dari sekadar kemampuan dalam melakukan perhitungan secara akurat. 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik (Sanjaya, 2010:21).

Kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran matematika umumnya disebabkan oleh sifat abstrak dari objek matematika, sementara siswa sekolah dasar cenderung berpikir dengan orientasi pada hal-hal yang dapat mereka lihat, pegang, dan manipulasi. Pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah dan simbol tertulis dapat memperlebar jarak antara pengalaman konkret siswa dan konsep yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, penggunaan media konkret yang berupa objek nyata atau model yang dapat dimanipulasi secara langsung oleh siswa merupakan alternatif yang efektif untuk menjembatani kesenjangan ini. Sejumlah penelitian di lingkungan pendidikan dasar telah mengeksplorasi efektivitas penggunaan kartu

Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP) is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

DOI: https://doi.org/10.24114/jtp.v19i1.77678
e-ISSN: 2407-7437
Terakreditasi Sinta 4 oleh Kemendikbud-Ristek
Available online at https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jtp/index

bilangan (Asa et al., 2026), benda konkret untuk operasi penjumlahan dan pengurangan (Aulia et al., 2025; Rahmadilla & Kholidya, 2025.), blok pecahan (Masyitah et al., 2025), serta media konkret yang berkaitan dengan pecahan tidak senilai (Wibowo et al., 2025).

Walaupun jumlah penelitian mengenai media konkret terus meningkat, hasil penelitian tersebut cenderung tersebar di berbagai jenjang kelas, materi ajar, desain penelitian, dan variabel keluaran. Berbagai studi menyoroti fokus yang berbeda, ada yang menekankan pada pemahaman konsep, sedangkan yang lainnya mengeksplorasi hasil belajar (Islamiah et al., 2025; Nizhamudin et al., 2026), minat belajar (Andarsa et al., 2025), atau numerasi (Suttrisno et al., 2023). Beberapa penelitian juga telah menggabungkan media konkret dengan model pembelajaran tertentu, seperti Problem Based Learning (Mulyanti & Puspitasari, 2022) dan Contextual Teaching and Learning (Srisedani et al., 2026). Variasi ini mempersulit guru dan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih holistik mengenai seberapa efektif media konkret tersebut dan dalam kondisi apa media tersebut berfungsi paling optimal. Oleh karena itu, diperlukan sintesis yang sistematis guna mengidentifikasi pola, kesenjangan, serta implikasi praktis yang dapat diambil.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis efektivitas media konkret dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa sekolah dasar. Kajian ini dirancang untuk menjawab empat pertanyaan penelitian:

1. bagaimana karakteristik penelitian yang ada berdasarkan jenjang kelas dan materi yang diteliti.
2. media konkret apa yang digunakan.
3. bagaimana hubungan antara media konkret dengan pemahaman konsep dan keluaran belajar lainnya.
4. apa saja kesenjangan yang perlu ditindaklanjuti.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru dalam pemilihan media, bagi pengembang media dalam menentukan arah fokus pengembangan, dan bagi peneliti dalam merumuskan topik penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* dengan tahapan yang mengikuti alur identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi sebagaimana sesuai dalam pelaporan tinjauan sistematis. Seluruh proses dilakukan pada tahun 2026 dengan sumber berupa artikel jurnal nasional berbahasa Indonesia.

Pencarian artikel dilakukan melalui mesin pencari akademik dan portal jurnal nasional dengan kombinasi kata kunci "media konkret", "benda konkret", "media realia", "pemahaman konsep", "matematika", dan "sekolah dasar". Artikel kemudian disaring menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Kriteria

Aspek	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Jenis publikasi	Artikel jurnal ilmiah	Skripsi, prosiding, buku, opini
Tahun terbit	2021 – 2026	Sebelum 2021
Jenjang	Siswa SD	Jenjang selain SD
Mata pelajaran	Matematika	Mata pelajaran lain
Fokus	Penggunaan media konkret atau media manipulatif terkait pemahaman konsep atau luaran belajar matematika	Tidak membahas media pembelajaran konkret
Bahasa	Bahasa Indonesia	Bahasa lain

Tahap penyaringan dilakukan dengan membaca judul dan abstrak, dilanjutkan dengan penilaian kelayakan pada teks lengkap. Dari proses ini diperoleh 20 artikel yang memenuhi kriteria dan dianalisis lebih lanjut.

Setiap artikel dicatat identitasnya (penulis, tahun, sumber), jenjang kelas, materi matematika, jenis media atau model pembelajaran yang menyertainya, serta variabel luaran yang diukur. Data kemudian dianalisis secara deskriptif-tematik: studi dikelompokkan menurut jenjang, materi, dan luaran, lalu temuan antarkelompok dibandingkan untuk menemukan pola dan kesenjangan. Kajian ini bersifat naratif dan tidak menghitung ukuran efek gabungan (meta-analisis)

Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP) is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

DOI: https://doi.org/10.24114/jtp.v19i1.77678
e-ISSN: 2407-7437
Terakreditasi Sinta 4 oleh Kemendikbud-Ristek
Available online at https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jtp/index

karena desain, instrumen, dan ukuran sampel antarstudi beragam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian ini mencakup 20 artikel jurnal yang diterbitkan dalam rentang tahun 2021–2026. Publikasi terbanyak ditemukan pada tahun 2025, yaitu sebanyak delapan artikel, kemudian tahun 2026 sebanyak lima artikel. Sementara itu, tahun 2021 dan 2023 masing-masing menyumbang dua artikel, sedangkan tahun 2022 terdapat dua artikel. Selain itu, terdapat dua artikel yang tidak mencantumkan tahun penerbitan secara jelas. Informasi mengenai karakteristik setiap penelitian yang dianalisis disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Penelitian

Penulis (Tahun)	Kelas	Materi/Konsep	Media/Model	Fokus Luaran
Asa et al. (2026)	II	Konsep bilangan	Kartu bilangan	Pemahaman konsep
Aulia et al. (2025)	I	Penjumlahan bilangan asli	Benda konkret	Pemahaman konsep
Hidayah (2025)	II	Nilai tempat	Media konkret	Pemahaman konsep
Hutasuhut et al. (2026)	SD	Konsep matematika umum	Media interaktif	Pemahaman konsep
Islamiah et al. (2025)	II	Pecahan	Media konkret	Hasil belajar
Kurniasari & Maisaroh (2025)	I	Berhitung	Media konkret	Kemampuan berhitung
Nurdianti et al. (2021)	SD	Literasi matematika	Team Quiz + media konkret	Literasi matematika
Nurhaswinda et al. (2026)	IV	Perkalian	Media konkret	Pemahaman konsep
Rahmadilla & Kholidya (2025)	II	Pengurangan	Benda konkret	Pemahaman konsep
Suttrisno et al. (2023)	II	Numerasi	Math Garden (pengembangan)	Numerasi
Andarsa et al. (2025)	SD	Matematika umum	Media konkret	Minat belajar
Dina et al. (2022)	Tinggi	Matematika umum	Media realia	Pemahaman konsep
Hendriani (2021)	SD	Matematika umum	Media konkret	Pelaksanaan pembelajaran
Mahmudi et al. (2023)	2	Pengukuran	Media konkret	Pelaksanaan pembelajaran
Masyitah et al. (2025)	SD	Pecahan	Blok pecahan	Pemahaman konsep
Mulyanti & Puspitasari (2022)	V	Matematika umum	PBL + media konkret	Pemahaman konsep
Nizhamudin et al. (2026)	V	Matematika umum	PBL + media konkret	Hasil belajar
Siregar & Adinda (2025)	SD	Matematika umum	Media berhitung	Pemahaman siswa

Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP) is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

DOI: https://doi.org/10.24114/jtp.v19i1.77678
e-ISSN: 2407-7437
Terakreditasi Sinta 4 oleh Kemendikbud-Ristek
Available online at https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jtp/index

Srisedani et al. (2026)	II	Penjumlahan dan pengurangan	CTL + media konkret	Hasil belajar
Wibowo et al. (2025)	IV	Pecahan	Media konkret PETIS	Pemahaman konsep

Berdasarkan tingkat kelas yang menjadi sasaran penelitian, kelas II merupakan jenjang yang paling sering dikaji, dengan jumlah tujuh artikel. Penelitian lainnya meliputi kelas I, kelas IV, dan kelas V yang masing-masing diwakili oleh dua artikel, serta satu artikel yang membahas jenjang kelas tinggi secara umum. Enam artikel lainnya tidak menjelaskan tingkat kelas secara terperinci. Sebaran tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media konkret lebih banyak diteliti pada kelas rendah. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan siswa pada tahap awal pembelajaran matematika untuk memperoleh pengalaman belajar melalui benda yang dapat diamati dan digunakan secara langsung.

Ditinjau dari materi pembelajaran, delapan artikel membahas bilangan beserta operasi hitung, yang mencakup nilai tempat, penjumlahan, pengurangan, perkalian, kegiatan berhitung, dan numerasi. Materi pecahan ditemukan dalam tiga artikel, sedangkan pengukuran dibahas dalam satu artikel. Adapun delapan artikel lainnya mengkaji pembelajaran matematika secara umum tanpa menetapkan satu topik secara khusus. Hasil pengelompokan ini juga memperlihatkan bahwa belum terdapat artikel dalam kumpulan yang dianalisis yang secara khusus berfokus pada geometri maupun pengolahan data.

A. Jenis Media yang Digunakan

Media yang ditemukan dalam berbagai penelitian dapat dibedakan menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama berupa benda nyata atau media realia yang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Media ini digunakan, antara lain, untuk membantu siswa memahami operasi penjumlahan dan pengurangan serta mendukung pembelajaran matematika pada kelas tinggi (Aulia et al., 2025; Rahmadilla & Kholidya, 2025; Dina et al., 2022).

Kelompok kedua adalah media manipulatif yang dibuat atau dipilih untuk menjelaskan konsep matematika tertentu. Contohnya meliputi kartu bilangan untuk mempelajari konsep bilangan, blok pecahan untuk memahami pecahan, serta media PETIS yang digunakan dalam pembelajaran pecahan tidak senilai (Asa et al., 2026; Masyitah et al., 2025; Wibowo et al., 2025). Media tersebut memungkinkan konsep yang abstrak dipelajari melalui kegiatan mengamati, menyusun, membandingkan, atau memindahkan objek.

Kelompok ketiga mencakup media yang dikembangkan sebagai produk pembelajaran, salah satunya Math Garden yang ditujukan untuk mendukung kemampuan numerasi siswa (Suttrisno et al., 2023). Selain ketiga kelompok tersebut, terdapat penelitian mengenai media interaktif yang digunakan untuk membantu meningkatkan pemahaman konsep matematika (Hutasuhut et al., 2026). Media interaktif tersebut menjadi bahan pembanding karena memiliki tujuan pembelajaran yang sejalan, meskipun bentuknya tidak sepenuhnya berupa benda fisik yang dapat disentuh secara langsung.

B. Luaran Belajar yang Diukur

Dari keseluruhan artikel yang ditelaah, pemahaman konsep menjadi luaran yang paling banyak diperhatikan, yakni pada sebelas artikel. Selain itu, tiga artikel meneliti hasil belajar matematika, sedangkan dua artikel berfokus pada literasi matematika atau numerasi. Minat belajar menjadi fokus dalam satu artikel. Tiga artikel lainnya membahas kemampuan berhitung maupun pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media konkret (Islamiah et al., 2025; Nizhamudin et al., 2026; Srisedani et al., 2026; Nurdianti et al., 2021; Suttrisno et al., 2023; Andarsa et al., 2025; Kurniasari & Maisaroh, 2025; Mahmudi et al., 2023; Hendriani, 2021). Hasil pengelompokan tersebut memperlihatkan bahwa pemahaman konsep merupakan perhatian utama dalam penelitian yang dikaji, tetapi indikator dan cara pengukurannya masih beragam.

C. Media Konkret yang Dipadukan dengan Model Pembelajaran

Dalam beberapa penelitian, media konkret digunakan bersama model atau metode pembelajaran tertentu, bukan sebagai satu-satunya

Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP) is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

DOI: https://doi.org/10.24114/jtp.v19i1.77678
e-ISSN: 2407-7437
Terakreditasi Sinta 4 oleh Kemendikbud-Ristek
Available online at https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jtp/index

komponen pembelajaran. Pada siswa kelas V, media ini diterapkan bersama model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran matematika (Mulyanti & Puspitasari, 2022; Nizhamudin et al., 2026). Pada kelas II, media konkret dipadukan dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk mendukung pembelajaran penjumlahan dan pengurangan (Srisedani et al., 2026). Selain itu, kombinasi media konkret dan metode *Team Quiz* digunakan dalam pembelajaran yang berorientasi pada literasi matematika (Nurdianti et al., 2021). Temuan tersebut menunjukkan bahwa media konkret dapat berperan sebagai sarana pendukung dalam kegiatan belajar yang melibatkan siswa secara aktif. Keberadaannya tidak menggantikan proses berpikir, melainkan membantu siswa membangun pemahaman melalui aktivitas pembelajaran yang terarah.

PEMBAHASAN

Secara umum, studi yang ditinjau menunjukkan bahwa media konkret memberikan dampak positif terhadap pemahaman konseptual dan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Hal ini selaras dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar, yang masih membangun proses berpikir mereka berdasarkan objek objek nyata. Aktivitas seperti menggunakan kartu hitung, menyusun blok pecahan, atau mengelompokkan benda memberikan pengalaman langsung kepada siswa, yang kemudian dapat dikaitkan dengan symbol dan prosedur matematika. Saat mempelajari nilai tempat, pengurangan, atau pecahan, penggunaan objek yang dapat dipisahkan, digabungkan, atau dibandingkan memungkinkan siswa untuk memahami makna dari simbol symbol tersebut, tidak hanya sekadar mengikuti aturan.

Banyaknya penelitian yang berfokus pada jenjang kelas rendah dan topik yang berkaitan dengan bilangan dapat dipahami, mengingat konsep dasar bilangan dan operasi hitung menjadi landasan bagi materi matematika selanjutnya. Meskipun demikian, tren ini juga menunjukkan adanya kesenjangan. Bukti untuk jenjang kelas yang lebih tinggi saat ini masih terbatas, yang hanya mencakup penggunaan objek nyata (Dina dkk., 2022), perkalian di kelas empat (Nurhaswinda dkk., 2026), pecahan di kelas empat (Wibowo dkk., 2025), serta dua studi yang melibatkan siswa kelas lima. Topik-topik yang sering dianggap abstrak di jenjang kelas yang lebih tinggi seperti geometri, volume, dan analisis data sama sekali tidak ditemukan dalam kumpulan artikel yang ditinjau.

Beberapa studi mengintegrasikan media konkret dengan model pembelajaran tertentu, yang menunjukkan bahwa efektivitas media tersebut bergantung pada cara penggunaannya. Dampak media yang hanya diperagakan oleh guru tentu berbeda dengan media yang dimanipulasi langsung oleh siswa, misalnya saat mengerjakan tugas pemecahan masalah, kegiatan pembelajaran kontekstual, atau kerja kelompok. Namun, tinjauan ini belum dapat memisahkan kontribusi spesifik dari media itu sendiri dengan kontribusi dari model pembelajaran yang diterapkan, karena hanya sedikit studi yang membandingkan kedua faktor tersebut secara terpisah. Selain itu, adanya penelitian yang mengukur minat belajar (Andarsa dkk., 2025) dan kemampuan numerasi (Suttrisno dkk., 2023) menunjukkan bahwa manfaat media konkret tidak terbatas pada aspek kognitif saja, tetapi mencakup keterlibatan siswa. Meningkatnya minat belajar berpotensi mendukung pemahaman konseptual jangka panjang, meskipun demikian hubungan ini masih memerlukan penelitian lebih lanjut.

Keterbatasan Kajian

Tinjauan ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sumber yang digunakan terbatas pada artikel artikel berbahasa Indonesia, sehingga hasil dari penelitian internasional tidak disertakan. Kedua, Setiap penelitian yang ditelaah menggunakan jumlah sampel, desain penelitian, dan instrumen yang digunakan, Beberapa artikel ini merupakan penelitian Tindakan kelas atau studi deskriptif berskala kecil, perbedaan ini membuat hasil penelitian harus dibandingkan secara hati hati. Ketiga, sintesis disajikan secara naratif tanpa menghitung ukuran efek (*effect size*). Keempat, dua artikel tidak mencantumkan tahun penerbitannya.

PENUTUP

Kajian terhadap 20 artikel jurnal nasional tahun 2021–2026 ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai media konkret dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar masih terpusat pada kelas rendah, terutama kelas II, dengan materi bilangan, operasi hitung, dan pecahan. Media yang digunakan meliputi benda nyata, media

Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP) is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

DOI: https://doi.org/10.24114/jtp.v19i1.77678
e-ISSN: 2407-7437
Terakreditasi Sinta 4 oleh Kemendikbud-Ristek
Available online at https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jtp/index

manipulatif seperti kartu bilangan, blok pecahan, dan PETIS, serta media yang dikembangkan sebagai produk pembelajaran. Pemahaman konsep menjadi luaran yang paling banyak diteliti, dan dalam sejumlah penelitian media konkret dipadukan dengan model pembelajaran aktif seperti Problem Based Learning, Contextual Teaching and Learning, dan Team Quiz. Kesenjangan yang teridentifikasi adalah minimnya kajian pada kelas tinggi, belum adanya kajian pada materi geometri dan pengolahan data, serta beragamnya indikator dan instrumen pengukuran pemahaman konsep.

Berdasarkan temuan tersebut, guru disarankan memilih media konkret sesuai materi dan memadukannya dengan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Pengembang media dapat mengarahkan pengembangan pada materi dan jenjang yang masih jarang dikaji. Peneliti berikutnya disarankan melakukan penelitian pada kelas tinggi dan materi geometri, menggunakan indikator pemahaman konsep yang lebih seragam, serta melakukan meta-analisis apabila jumlah studi sejenis sudah memadai. Kajian ini terbatas pada artikel jurnal nasional berbahasa Indonesia dan dianalisis secara naratif tanpa ukuran efek gabungan, sehingga simpulannya belum dapat digeneralisasi ke konteks yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Andarsa, F. D., Setiawati, F. P., Adrias, A., & Syam, S. P. (2025). Pengaruh penggunaan media konkret dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika*: PowerMathEdu (PME), 4(2), 357–364. https://doi.org/10.31980/pme.v4i2.2587

Asa, L. H., Tabun, Y. F., & Tamelab, Y. (2026). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis kartu bilangan terhadap pemahaman konsep bilangan pada siswa kelas II SDI Manumuti. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 3(3), 46–52. https://doi.org/10.62383/katalis.v3i3.3563

Aulia, N., Nabila, A., Sebayang, D. A. P. br, Aulia, D. N., & Ariel, M. (2025). Pengaruh pemanfaatan media benda konkret terhadap kemampuan pemahaman konsep penjumlahan bilangan asli siswa kelas 1 SD di Lhokseumawe. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(4), 1765–1775. https://e-journal.my.id/cjpe

Dina, S. R., Nafiah, M., & Siregar, R. (2022). Analisis penggunaan media realia terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika pada peserta didik kelas tinggi di sekolah dasar. *ETJ (Educational Technology Journal),* 2(1), 1–9. https://journal.unesa.ac.id/index.php/etj

Hidayah, H. S. (2025). Penggunaan media konkret untuk meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat dalam pelajaran matematika bagi siswa kelas II SD Negeri 4 Sendang Asih tahun pelajaran 2024/2025. *EDUBINA: Jurnal Pembelajaran Pendidikan Dasar*, 1(2), 71–79.

Hendriani, M. (2021). Penggunaan media konkret dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar dan Karakter*, 3(2), 36–45.

Hutasuhut, N. S., Sinaga, V., Pohan, R. W., & Siregar, N. F. S. (2026). Penggunaan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa SD. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 3(10), 541–548.

Islamiah, U., Supriatin, A., & Mahmudah, I. (2025). Penggunaan media konkret dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada materi pecahan di SDIT Al Qonita. *Numerical: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(1), 146–160. https://doi.org/10.25217/numerical.v9.i1.6300

Kurniasari, D., & Maisaroh, S. (2025). Pemanfaatan media konkret dalam pembelajaran berhitung di kelas 1 SD Mutiara Persada. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 217–228.

Mahmudi, A., Kusumaningsih, W., & Mushafanah, Q. (2023). Analisis penggunaan media konkret dalam pembelajaran matematika kelas 2 materi pengukuran di SD Supriyadi 02 Kota Semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 4140–4150.

Masyitah, H., Jarmita, N., & Lubis, A. H. (2025). Pengaruh media blok pecahan terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 569–580.

Mulyanti, & Puspitasari, D. R. (2022). Penerapan model Problem Based Learning berbantuan media konkret untuk meningkatkan

Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP) is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

DOI: https://doi.org/10.24114/jtp.v19i1.77678
e-ISSN: 2407-7437
Terakreditasi Sinta 4 oleh Kemendikbud-Ristek
Available online at https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jtp/index

kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas V sekolah dasar. *Journal of Innovation in Primary Education*, 1(2), 170–180.

Nizhamudin, T. C., Jainuri, M., & Rais, H. (2026). Penerapan model Problem Based Learning berbantuan media konkret untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 59/II Benit. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(3), 402–413.

Nurdianti, R., Prihantoro, C. R., & Nuryadin, I. (2021). Kemampuan literasi matematika siswa SD melalui metode Team quiz berbantuan media konkret ditinjau dari kemampuan awal matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 457–466.

Nurhaswinda, Nanda, M., & Arif, M. (2026). Pengaruh penggunaan media konkret terhadap pemahaman konsep perkalian siswa kelas IV dalam pendidikan matematika sekolah dasar. Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 530–539.

Rahmadilla, H., & Kholidya, C. F. (2025). Penggunaan media benda konkret dalam meningkatkan pemahaman konsep pengurangan pada mata pelajaran matematika siswa kelas II SDN Punggul I. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 14(11).

Suttrisno, Habibullah, R., & Ulya, K. (2023). Pengembangan media pembelajaran Math Garden dalam meningkatkan kemampuan numerasi pada kelas II sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 934–943. https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.3967

Siregar, T., & Adinda, A. (2025). Pembelajaran matematika dengan menggunakan media berhitung di SD Negeri 327 Sinunukan dalam meningkatkan pemahaman siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 9(3), 1165–1184. https://doi.org/10.26811/didaktika.v9i3.2028

Srisedani, N. K., Pratiwi, N. P. I., & Adnyana, I. M. S. (2026). Penerapan model Contextual Teaching and Learning berbantuan media konkret untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan siswa kelas II SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 231–241.

Wibowo, R. T., Nurcahyani, M. D., Anjarwati, N., & Muhammad, A. F. N. (2025). Pengaruh media konkret pecahan tidak senilai (PETIS) terhadap pemahaman konsep pecahan pada siswa kelas IV sekolah dasar. Didaktik: *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11(4), 301–313.

Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP) is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.